



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Saat melakukan praktik magang, penulis ditempatkan oleh HRD KOMPASTV sebagai *content analyst*. Sub divisi ini merupakan bagian dari divisi *Research & Development*.

Penulis ditugaskan sebagai seorang analisis yang aktif membuat konten program menit per menit. Penulis diberikan target setiap harinya, berupa kuota jam program yang dikerjakan. Dalam satu hari proposionalnya seseorang konten analis mendapat kuota 4-5 jam program dengan waktu kerja setara 8 jam kerja. Penulis tentunya mengikuti arahan Mba Rani dan Mba Viona selaku mentor dan Mas Mulatua Hasiholan selaku kordinator divisi dalam mengerjakan konten analisis program per menit.

Koordinasi penulisan biasanya dilakukan saat di kantor, via personal (tatap muka) maupun surat elektronik dan media Whatsapp. Mentor memberi arahan, petunjuk dan pembagian jatah kuota program harian. Selain itu, di akhir hari atau sore hari mentor merekap hasil analisis tim secara keseluruhan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Penulis berkesempatan melakukan magang di KOMPASTV, terhitung dari 24 Mei 2015 sampai 29 Maret 2015. Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, penulis mendapatkan pekerjaan sebagai *Content Analyst* di *Department*

Programming Research And Development. Tugas yang dilakukan ialah membuat content by minute program-program Kompas TV untuk kepentingan share dan rating. Penulis hanya diberikan tugas tahap pengumpulan data saja selama magang. Sedangkan tahapan selanjutnya dipegang oleh mentor penulis yang nantinya akan di laporkan ke koordinator sub divisi content analyst.

Pelaksanaan magang dimulai hari Senin hingga Jumat pukul 10.00 WIB – 18.00 WIB. Namun, jika ada kendala dalam mendapatkan materi yang diberikan oleh mentor, penulis berada hingga malam hari untuk menyelesaikan materi yang diberikan tersebut. Terutama ketika hari Senin dan Selasa tugas analisis menumpuk karena sabtu dan minggunya libur, dimana berarti tidak ada yang melakukan konten analisis program.

Berikut adalah aktivitas yang dilakukan oleh penulis saat melakukan kerja magang.

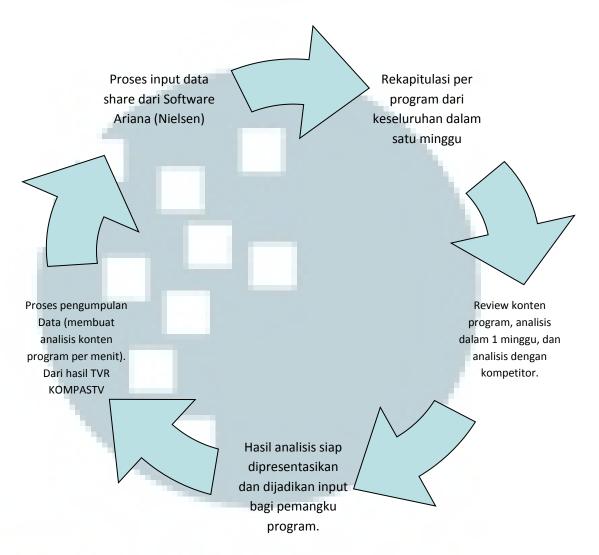
Pekan	Aktivitas yang Dilakukan
1	Membuat analisis konten permenit program: Kompas Pagi, Kompas
	Siang, Cerita Indonesia, Satu Meja, A Day With, Orangutan Journey,
	CS File.
2	Membuat analisis konten permenit program: Kompas Petang, Kompas
-	Sport Pagi, Sapa Indonesia Pagi, Cerita Hati, Kilas Kompas, Kompas
	Malam, Satu Meja, A Day With, Orangutan Journey, Sapa Indonesia
	Siang, Coffee Story.
3	Membuat analisis konten permenit program: Sapa Indonesia Pagi,
10.	Cerita Hati, Kilas Kompas, Kompas Malam, Kompas Sport Pagi,
- 11	Kompas Petang, Orangutan Journey, Sapa Indonesia Siang, A Day
	With, Berkas Kompas, Kompas Petang, Kompas Sport Petang.
4	Membuat analisis konten permenit program: Kilas Kompas, Kompas
	Malam, Kompas Sport Pagi, Kompas Sport Sore, Sapa Indonesia Pagi,

	A Day With, Newstar, Sapa Indonesia Siang, SUPER, Rumah Untung,
	Food Story.
5	Membuat analisis konten permenit program: Kompas Pagi, Kompas
	Petang, Kompas Sport Pagi, Kompas Siang, Sapa Indonesia Pagi, Sapa
	Indonesia Siang, Kompasiana TV, Kompas Malam.
6	Membuat analisis konten permenit program: Kompas Siang, Kompas
	Sport Pagi, Perempuan, Sapa Indonesia Pagi, Kilas Kompas, Kompas
	Malam, Kompas Sport Pagi, Kompasiana TV, Kompas Malam.
7	Membuat analisis konten permenit program: Kompas Malam, Kompas
	Siang, Funventure, Suka-Suka, Sapa Indonesia Pagi, Weekend Yuk,
	Rumah Untung.
8	Membuat analisis konten permenit program: Kompas Siang,
	Kompasiana TV, Rumah Untung, Sapa Indonesia, Kompas Malam,
	Kilas Kompas, Satu Meja, Kompas Sport Pagi.
9	Membuat analisis konten permenit program: Kompas Malam,
	Kompasiana TV, Sapa Indonesia Pagi, CS File, Kompas Siang, Kompas
	Sport Pagi.
10	Membuat analisis konten permenit program: Kompas Malam, Kompas
	Siang, Sapa Indonesia Pagi, Food Story, Kompas Sport Pagi, Rumah
	Untung, Weekend Yuk, Kilas Kompas, Perempuan, CS File.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas yang penulis lakukan sebagai *Content Analyst* adalah membuat *By Minute Content* dari beberapa program yang ada di KOMPASTV. *By Minute content* disini maksudnya ialah konten per menit berbentuk seperti rundown yang dibuat penulis dalam menganalisa beberapa program KOMPASTV untuk mengetahui mengapa *share* dan *rating* nya tinggi atau rendah di dalam program tersebut. Sebagai contoh penulis menganalisa program Kompas Pagi yang

berdurasi 90 menit, penulis akan membuat by minute content untuk mengetahui mengapa *share* dan *rating* Kompas Pagi tersebut tinggi atau rendah.



Grafik 3.1 Alur kerja sub divisi content analyst

3.3.1 Proses Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpuan data dengan cara mengambil intisari menit ke menit yang muncul di layar kaca TV. Penulis dituntut memposisikan diri sebagai khalayak biasa. Selanjutnya konten dan detailnya diinput menggunakan Microsoft Excel untuk membuat by

minute content agar memudahkan untuk menganalisa program-program tersebut di setiap menitnya. Berikut contohnya yang penulis lakukan pada program Kompas Pagi:



3.3.2 Proses Rekapitulasi Program

Selain membuat by minute content, penulis juga membuat rekapitulasi performance dari suatu program. Jadi rekapitulasi performance ini berfungsi untuk mengetahui adanya peningkatan atau penurunan yang signifikan di segmen-segmen tertentu ditinjau dari segi isi konten apa yang sedang ditampilkan.

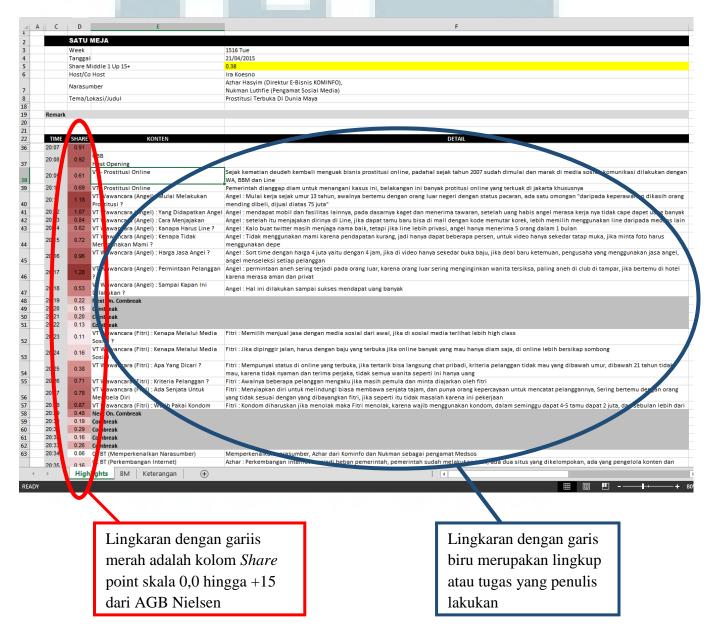
Dalam satu hari, penulis mendapat materi dari mentor sebanyak 4-5 program. Satu program berdurasi mulai dari 30 hingga 120 menit. Jika penulis mendapatkan materi sebanyak lima program yang berdurasi masing-masing 60 menit, penulis dapat menyelesaikan membuat by minute contentnya selama 7 jam. Materi yang didapatkan penulis dari mentor berupa video dari program yang akan dibuat by minute contentnya dan file dalam bentuk Microsoft Excel untuk menganalisa performa program tersebut.

Penulis akan langsung mengirim melalui email kepada mentor jika satu dari lima program tersebut sudah selesai karena setiap program memiliki deadline-nya tersendiri untuk kemudian direkapitulasi dan dievaluasi untuk kepentingan *share* dan *rating*.

3.3.3 Proses Perbandingan Dengan Share dari Software Ariana

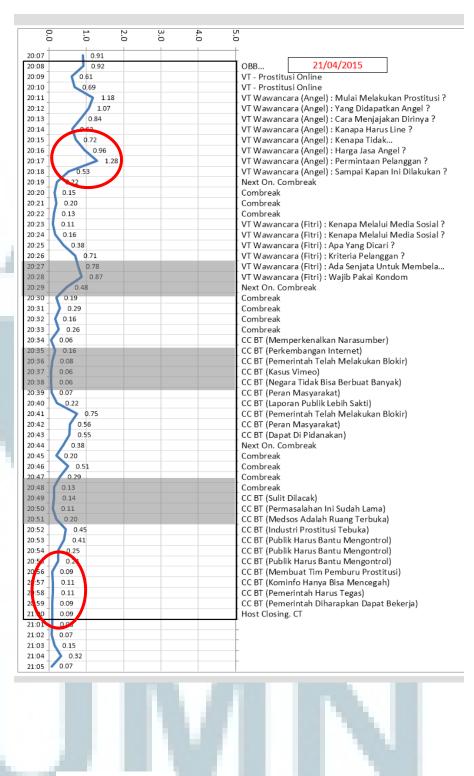
Berikut capture form yang sudah diisi dengan dengan *share point* dari hasil daril AGB Nielsen. Penulis melakukan pengumpulan data konte dan detail. Jarang sekali penulis diberikan kesempatan oleh mentor dalam input *share point* ke dalam form excel. Selanjutnya seperti

yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam alur kerja, hasil pengumpulan data ini kemudian direkap setipa minggunya oleh mentor. Contoh berikut adalah program sajian KOMPASTV sendiri Satu Meja. Tayang setiap selasa pukul 20:00 dengan tema Prostitusi Tebuka di Dunia Maya, edisi Selasa 21 April 2015, dengan host Ira Koesno. Program Satu meja ini mendapat *share* sebesar 0,38 point dalam minggu tersebut. Ini tergolong *share* yang sangat rendah. Untuk mengetahui lebih pastinya konten apa yang membuat *share*-nya melemah, maka di jabarkan dalam menit per menitnya.



Grafik diatas menunjukan naik turunya *share point*. Bahwa sebuah program mendapat perolehan *share* sebesar 0,38 point adalah rata-rata dari menit per menitnya. Pada grafik yang melonjak tinggi dengan perolehan 1,28 point pada menit ke 17 mengindikasikan bahwa pada menit itu banyak yang menonton dengan isi konten video tape wawancara narasumber.

Sedangkan pada menit-menit yang memiliki *share point* kecil seperti 0,09 menjadi indikator bahwa penontonya paling sedikit. Hal ini terjadi karena berbagai macam faktor, dalam lingkup kerja magang penulis, hanya bisa melihat sebatas apakah ada kesalah teknis atau konten pencakapan yang kurang layak dalam layar kaca pada menit yang *share*-nya rendah.



3.3.4 Proses Review

Selama kerja magang penulis hanya diberikan kesempatan satu kali dalam dalam tahapan review ini. dimana tahapan ini merupakan tahap akhir sebelum laporan ini diberikan kepada koordinator divisi content analyst. Penulis sempat mendapat kesempatan dalam membuat review ini, namun karena keterbatasan waktu penulis hanya membuat setengah jalan. Kondisi saat itu salah satu mentor sedang sakit dan beberapa anak magang memustuskan untuk keluar alias tidak betah di divisi ini. Sehingga koodinator content analyst memutuskan untuk dibatalkan dikarena tugas membuat analisis konten per menit menumpuk, kekurangan personil.

Review program yang penulis dapatkan adalah program satu meja, dimana program ini masih memiliki *share* yang sangat rendah. Review dimulai dari analisi kekuatan dan kelemahan dari program tersebut.

Dimana hasil temuan penulis, menyatakan bahwa program ini merupakan program talk show dengan kunci kekuatan yang utama adalah pada host, selanjutnya tema, disusul dengan narasumber yang tentunya kredibel. Selain itu ada faktor set studio yang sangat mempengaruhi. Memang terdengar sedikit aneh, namun setelah ada perubahan set latar, tata letak studio, dan posisi duduk dari host dengan narasumbernya cukup membuat *share* program ini naik sedikit.

Selain itu penulis juga merekap *share* dan by minute konten selama 5 episode satu meja terakhir saat itu. Dari hasil rekap, masih belum bisa disimpulkan titik kelemahan program ini. Karena setiap minggu isu yang diangkat adalah current issue pada minggu itu. Seperti contoh pada edisi Prostitusi Terbuka di Dunia Maya, dimana saat itu sedang maraknya kasus Deudeuh yang tewas akibat prostitusi online.

3.4 Kendala yang Ditemukan

Saat melakukan praktik kerja magang, ada beberapa kendala yang penulis alami yang menghambat penyelesaian beberapa tugas. Kendala tersebut antara lain.

- 1. Pada saat terjadi gangguan teknis seperti TV recorder error, hampir semua rekaman tidak dilengkapi dengan keterangan waktu. Sehingga membuat penulis kesusahan dalam membuat analisis konten program per menit. Jam, menit dan detik merupakan elemen yang sangat penting dalam melakukan analisis konten per menit.
- 2. Di hari pertama kerja magang, penulis tidak mendapat briefing secara mendetail. Alahasil penulis memulai dengan meraba-raba, tanpa ada contoh atau panduan dari mentor.
- 3. Sebagai seorang analisis konten seharusnya memiliki kriteria tertentu dalam menganalisis sebuah program televisi. Penulis tidak diberi indikator atau alar ukur dalam melakukan kerja magang, alias hanya mengandalkan panca indera saja dalam menangkap pesan setiap program televisi yang penulis buat analisis konten per menitnya.

3.5 Solusi

Berikut solusi atau langkah alternatif dari kendala-kendala yang penulis temui:

- Ketika terjadi ganggung teknis TVR error, penulis berusaha mencoba menyesuaikan waktu dengan time code yang ada pada media player saat menontont ulang.
- 2. Di hari pertama penulis magang, penulis banyak bertanya kepada sesama rekan magang dan meminta contoh yang sudah mereka lakukan sebagai panduan penulis dalam melaksanakan *Job desk* yang diberikan mentor.
- 3. Penulis berusaha memosisikan diri sebagai khalayak pada umumnya, dimana bisa berperan sebagai orang tua, anakanak, maupun kalangan bawah dalam menyerap pesan ketika membuat analisis konten per menit..